

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam. Pendekatan ini dipilih untuk mengevaluasi implementasi Permenakertrans No. PER.04/MEN/1980 tentang Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di PT Barata Indonesia (Persero) Divisi SDA. Penelitian ini menggunakan data non-numerik, seperti wawancara, dokumen, observasi langsung, serta studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai penerapan regulasi tersebut di perusahaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di PT Barata Indonesia (Persero) Divisi SDA yang terletak di Jalan Pemuda, Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, 52111, dengan batas-batas lokasinya sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Bank Jateng
- b. Sebelah selatan : Kantor PLN kota Tegal
- c. Sebelah barat : Jalan Pemuda
- d. Sebelah timur : Jalan Panggung Timur



Gambar 3.1. Peta Lokasi PT Barata Indonesia (Persero) Divisi SDA

Sumber : <https://www.google.com/maps/place/PT.+Barata+Indonesia>

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April hingga bulan Mei 2025.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi :

1. APAR yang terpasang di PT Barata Indonesia (Persero) Divisi SDA berjumlah 28 unit.
2. Pihak-pihak terkait di PT Barata Indonesia (Persero) Divisi SDA yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan APAR. Subjek yang dipilih terdiri dari :
 - a. Satu petugas HSE

Subjek dipilih karena subjek bertanggung jawab atas penerapan sistem K3, termasuk pengawasan pemasangan dan pemeliharaan APAR.

b. Satu supervisor produksi

Subjek dipilih karena subjek bertanggung jawab di Jalur 5, 6, 7, dan 8, yang berdasarkan data HIRADC memiliki potensi risiko kebakaran dengan kategori sedang, maka keberadaan APAR di area tersebut menjadi langkah awal dalam upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran.

c. Satu operator pengelasan

Subjek dipilih karena subjek bekerja langsung dengan sumber api yang memiliki risiko kebakaran tinggi, sudah pernah mengikuti pelatihan penggunaan APAR, serta berinteraksi dengan APAR saat bekerja jika terjadi kebakaran akibat percikan las atau suhu tinggi.

3. Dokumen perusahaan yang mendukung penerapan serta pemeliharaan APAR, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Laporan inspeksi APAR
- b. Denah penempatan APAR
- c. Dokumen pelatihan penggunaan APAR
- d. Dokumen pengisian ulang dan penggantian APAR
- e. Dokumen *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control* (HIRADC)

D. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian pada proses pengambilan data yaitu :

1. Kamera dan perekam suara dari telepon seluler dengan merek *Xiaomi Redmi Note 10s*.

Telepon seluler yang digunakan sebagai pengambilan dokumen berupa foto yang digunakan sebagai bukti penelitian, serta perekam suara yang digunakan untuk wawancara.

2. Meteran 7,5 meter.

Digunakan untuk mengukur ketinggian pemasangan APAR.

3. *Environment meter*

Digunakan untuk mengukur suhu ruang di sekitar APAR.

4. Lembar observasi pemasangan APAR berdasarkan penelitian Putra (2022).

5. Lembar observasi pemeliharaan APAR berdasarkan penelitian Siddique (2022).

6. Lembar pedoman wawancara berdasarkan dari penelitian Putra (2022).

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan survey pendahuluan berupa jurnal terkait implementasi APAR, buku dan dokumen yang relevan.
 - b. Melakukan koordinasi dengan HSE di PT Barata Indonesia (Persero) Divisi SDA.
 - c. Menentukan rumusan masalah dan penyusunan awal rancangan penelitian.
 - d. Penyusunan proposal dan bimbingan dengan dosen pembimbing.

- e. Pembuatan lembar observasi mengenai pemasangan APAR.
- f. Pembuatan lembar observasi mengenai pemeliharaan APAR.
- g. Pembuatan lembar pedoman wawancara.
- h. Penelitian ini telah mendapatkan layak etik dari komite etik Universitas Bhamada Slawi dengan nomor sertifikat 043/Univ.Bhamada/KEP.EC/IV/2025.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap obyek yang diteliti.
- b. Melakukan pengukuran terhadap objek yang diteliti, meliputi jarak, ketinggian penempatan, rambu, suhu, dan frekuensi inspeksi APAR.
- c. Mencatat hasil observasi pengambilan data yang telah dilakukan.
- d. Mengisi lembar observasi berdasarkan ketentuan regulasi yang berlaku.
- e. Melakukan wawancara kepada subjek yang dipilih.
- f. Mengisi pedoman wawancara sesuai fakta dari informan.
- g. Melakukan dokumentasi terkait APAR di perusahaan.

3. Tahap pelaporan dan penyelesaian

Data yang diperoleh melalui observasi akan terlebih dahulu ditelaah, kemudian dianalisis untuk menghasilkan informasi yang dapat dipahami. Selanjutnya, data disajikan secara deskriptif dan dianalisis sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Permenakertrans No. PER.04/MEN/1980. Tahap akhir dari proses ini adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Mouwn Erland, 2020). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah-langkah dan penjelasannya sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pada tahap ini, data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti data yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan petugas HSE, supervisor, dan operator, serta studi dokumen terkait pemasangan dan pemeliharaan APAR. Peneliti berusaha memperoleh informasi sebanyak mungkin yang relevan dengan implementasi Permenakertrans No. PER.04/MEN/1980 tentang APAR di PT Barata Indonesia (Persero) Divisi SDA. Data yang diperoleh bersifat deskriptif dan dalam bentuk non-numerik, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, atau gambar.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses seleksi, penyederhanaan, dan pengorganisasian data yang telah dikumpulkan. Menurut Mouwn Erland (2020), data yang telah dikumpulkan kemudian disederhanakan dan dirangkum dengan cara memilih informasi utama dan relevan. Data yang dianggap kurang penting atau tidak berkaitan langsung dengan penelitian akan dieliminasi. Proses ini bertujuan untuk menyaring data agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis, sehingga dapat menggambarkan kondisi implementasi APAR di perusahaan secara lebih jelas.

3. Penyajian data

Data yang telah direduksi disusun dan disajikan dalam format yang mudah dipahami, seperti tabel, diagram, narasi, atau matriks. Penyajian data ini bertujuan untuk menunjukkan hasil temuan secara sistematis, sehingga memudahkan proses analisis lanjutan dan penarikan kesimpulan mengenai kepatuhan PT Barata Indonesia (Persero) Divisi SDA terhadap regulasi yang ditetapkan dalam Permenakertrans No. PER.04/MEN/1980.

4. Penarikan simpulan dan verifikasi data

Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah menarik simpulan berdasarkan data yang telah dianalisis, di mana hasil analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Simpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi dengan membandingkannya dengan teori,

regulasi yang berlaku, serta data pendukung lainnya. Proses verifikasi ini memastikan bahwa hasil penelitian valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan terhadap implementasi sistem APAR di perusahaan.